

dan Kementerian Usaha Lika Usaha Negara (BUMN).

"Soalnya kami berencana untuk merilis *Komodo Bond* dengan tenor sampai lima tahun. Bagi perseroan, emisi *global IDR bond* tersebut merupakan salah satu strategi untuk menjaga kondisi kas," kata Steve kepada *Investor Daily*.

Lebih lanjut dia menjelaskan, perseroan berupaya menjaga kondisi kas dengan melunasi sebagian utang jangka pendek dari dana hasil emisi *Komodo Bond*. Kemudian

Namun, Steve mengakui, keputusan Wika untuk merilis *Komodo Bond* berpengaruh dengan rencana emisi obligasi di domestik. Sebab, sebelumnya emiten konstruksi ini juga berniat merilis obligasi di pasar domestik sebesar Rp 5 triliun.

"Kami putuskan untuk ditunda, karena perseroan tampaknya tidak dapat mengurus izin atas rencana emisi obligasi di domestik dan *Komodo Bond* secara bersamaan. Jadi memang perseroan berniat mendahulukan

lalu. Perseroan optimis dapat membukukan kinerja yang baik, karena 75% kontrak dari proyek tahun 2018 sudah diraih pada 2017.

Direktur Utama Wika Bintang Perbowo pernah mengatakan, pihaknya akan terus berinovasi dalam hal mengerjakan proyek maupun efisiensi untuk meraih kinerja yang baik pada 2018. Selain itu, untuk memastikan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, perseroan juga akan berupaya meningkatkan kontrak baru sekitar 24%.

PENGUMUMAN

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT INDAH KEMILAU ABADI ("Perseroan") tertanggal 27 Desember 2017 nomor 48, dibuat dihadapan MYRA YUWONO, SH, Notaris di Jakarta, telah diputuskan untuk meningkatkan Modal Dasar dan Modal Disetor Perseroan, dimana penyetoran saham baru dilakukan dengan cara konversi hutang Perseroan kepada para pemegang saham Perseroan, yaitu PT TUNGGAL PILAR PERKASA dan PT MAHKOTA BUANA SELARAS.

Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1999.

Jember, 17 Januari 2018
Direksi Perseroan

Link Net

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSLB") PT LINK NET Tbk

Pada hari Senin, 15 Januari 2018 di Ruang Monas 2, Hotel Aryaduta Tugu Tani, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta 10110, telah diselenggarakan RUPSLB PT Link Net Tbk ("Perseroan") dan Ringkasan Risalahnya adalah sebagai berikut:

I. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

RUPSLB dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Bapak Ali Chendra	- Presiden Komisaris
Bapak Jonathan Limbong Parapak	- Komisaris Independen
Bapak Bintan Regen Saragih	- Komisaris Independen
Bapak Irwan Djaja	- Presiden Direktur
Bapak Henry Jani Liando	- Direktur
Bapak Timotius Max Sulaiman	- Direktur
Bapak Edward Sanusi	- Direktur
Bapak Andy Nugroho Purwohardono	- Direktur

II. Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

1. Persetujuan atas rencana perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk membeli kembali saham Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

III. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya sebanyak 2.782.002.645 saham yang mewakili 94,1285% dari 2.955.537.984 saham yang merupakan hasil pengurangan dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sebanyak 3.042.649.384 saham dengan jumlah saham treasury (*treasury stock*) sebanyak 87.111.400 saham.

IV. Kesempatan Tanya Jawab

Sewaktu membicarakan setiap Agenda RUPSLB, para pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan setiap Agenda RUPSLB yang dibicarakan sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan, namun tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

V. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan RUPSLB dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPSLB diambil dengan pemungutan suara secara lisan berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

VI. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

1. a. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (5) butir c dan Pasal 21 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

Pasal 4 ayat (5) butir c:

HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Pasal 21 ayat (11):

Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba Rugi dalam surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional menurut tata cara sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

- b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Pemungutan Suara:

Suara: **Setuju** - 2.290.262.873 (82,324%); **Tidak Setuju** - 491.739.772 (17,676%);
Abstain - 61.154.471 (2,198%).

2. a. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 7,1% (tujuh koma satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau maksimum sebanyak 216.028.106 (dua ratus enam belas juta dua puluh delapan ribu seratus enam) saham, termasuk hal-hal lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan tersebut.
- b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan.

Hasil Pemungutan Suara:

Suara: **Setuju** - 2.782.002.645 (100%); **Tidak Setuju** - 0 (0%); **Abstain** - 5.944.700 (0,213%).

Jakarta, 17 Januari 2018
PT Link Net Tbk
Direksi

Danareksa
Investment Management

reksa dana
Investment Management

PENGUMUMAN RENCANA PEMBUBARAN REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 33

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (POJK Tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif), PT Danareksa Investment Management selaku Manajer Investasi REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 33 ("Manajer Investasi") dengan ini mengumumkan rencana pembubaran REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 33 ("DANAREKSA PROTEKSI 33").

Berkaitan dengan rencana tersebut di atas, dengan ini Manajer Investasi menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Manajer Investasi dan PT Bank Mega Tbk selaku Bank Kustodian ("Bank Kustodian") telah sepakat untuk melakukan pembubaran dan likuidasi DANAREKSA PROTEKSI 33 sebagaimana termaktub dalam Kesepakatan Pembubaran DANAREKSA PROTEKSI 33 tertanggal 15 Januari 2018.
2. DANAREKSA PROTEKSI 33 akan dibubarkan karena seluruh Efek bersifat utang yang menjadi basis nilai proteksi dalam portofolio investasi DANAREKSA PROTEKSI 33 telah jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2017 dan Manajer Investasi telah melakukan pelunasan dan menginstruksikan Bank Kustodian untuk melakukan pembayaran pelunasan atas seluruh Unit Penyertaan DANAREKSA PROTEKSI 33 yang telah diterbitkan, sehingga sudah tidak ada lagi Pemegang Unit Penyertaan DANAREKSA PROTEKSI 33.
3. Pada tanggal 17 Januari 2018, Manajer Investasi telah memberitahukan rencana pembubaran DANAREKSA PROTEKSI 33 kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Pada tanggal 16 Januari 2018, Manajer Investasi telah menginstruksikan Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih DANAREKSA PROTEKSI 33 terhitung sejak tanggal 16 Januari 2018.
5. Pembubaran dan dimulainya proses likuidasi akan dilakukan dengan ditandatanganinya akta pembubaran DANAREKSA PROTEKSI 33 di hadapan Notaris.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.

Jakarta, 17 Januari 2018.
Manajer Investasi selaku Likuidator
DANAREKSA PROTEKSI 33
PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT